

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai “Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMP Cerdas Murni”, peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi sosial yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam di SMP Cerdas Murni sudah cukup baik dalam membentuk karakter islami siswa, hal ini dapat dilihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi indikator kompetensi sosial yang telah dijelaskan dalam peraturan pemerintah no 74 tahun 2008 yaitu berkomunikasi secara lisan dan tulis secara santun, menggunakan informasi dan komunikasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
2. Implementasi atau penerapan kompetensi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Cerdas Murni melalui komunikasi yang terjalin dengan baik terhadap siswa, sesama tenaga pendidik, kepala sekolah, orang tua serta wali kelas siswa, dan masyarakat lingkungan sekolah. Komunikasi dan hubungan yang terjalin ini merupakan suatu bentuk penerapan kompetensi sosial yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Cerdas Murni yang tidak terlepas dari nilai-nilai keislaman sehingga dapat membentuk karakter islami siswa yang diinginkan sesuai dengan indikator karakter islami yaitu, bersikap religius, jujur, sopan dan santun, rendah hati, dan peduli terhadap lingkungan sosial.

3. Faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa yang paling utama adalah faktor lingkungan sekolah yang memang berbasis islami. Hal ini sangat membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pendidikan yang dapat membentuk karakter islami siswa disekolah, selain itu adanya tambahan dari pembagian materi pendidikan agama islam, dalam hal ini sekolah ini memiliki mata pelajaran akidah akhlak diluar dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini dapat mempermudah guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami pada diri siswa. Selain faktor penduku ada pula faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter islami didiri siswa yaitu faktor media dan teknologi, karena media dan teknologi memiliki dampak negatif erhadap karakter siswa. Dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku mereka di sekolah maupun di rumah. Misalnya, siswa mungkin menjadi lebih individualis, kurang sopan, atau bahkan menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi guru dan orang tua dalam membentuk karakter Islami yang kokoh pada diri siswa. Upaya untuk menanamkan nilai-nilai Islami harus diimbangi dengan strategi yang efektif dalam mengatasi pengaruh negatif media sosial

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai “Implementasi Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMP Cerdas Murni”, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak. Diakhir penulisan ini, peneliti ingin memberikan saran yang peneliti harappkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan perbaikan oleh pihak madrasah dalam membentuk karakter islami siswa. Berikut adalah saran-saran tersebut:

1. Kepada kepala sekolah SMP Cerdas Murni diharapkan sekolah SMP Cerdas Murni dapat mengupayakan pembentukan karakter islami

siswa dengan tetap melakukan pengawasan terhadap kompetensi sosial yang dimiliki guru, terkhusus guru pendidikan agama islam yang dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa.

2. Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih mendalami apa saja yang harus dilakukan dalam penerapan kompetensi sosial pada dirinya agar dapat membentuk karakter islami siswa. Dan mampu mengatasi faktor penghambat dalam membentuk karakter islami siswa.
3. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan eksplorasi lebih mendalam terkait penerapan kompetensi sosial yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa dari aspek lain, dan bagaimana sekolah dapat mengatasi faktor penghambat dalam pembentukan karakter islami siswa.

